

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Studi Monitoring Kesehatan Pohon di Pangkalan Bun Park Arut Selatan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Taman Pangkalan Bun Park memiliki 21 jenis pohon. 212 pohon, yaitu pohon Damar (*Agathis dammara*), Akasia (*Acacia mangium*), Angsana (*Pterocarpus indicus*) (*Ficus benjamina* Linn), Bintaro (*Cerbera manghas*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa*). Pohon Cemara (*Casuarina sp*). Pohon Jambu Mente (*Anacardium occidentale*). Pohon Kayu Putih (*Malaleuca leucadendron*). Pohon Kelapa (*Cocos nucifera* L) Pohon Ketapang (*Terminalia catappa*). Pohon Lamtoro (*Leucaena leucocephala*). Pohon Mahoni (*Swietenia macrophylla*). Pohon Mangga (*Mangifera indica*). Pohon Melinjo (*Gnetum gnemon*). Pohon Nangka (*Artocarpus heterophyllus*). Pohon Palem (*Livistonia rotundifolia*). Pohon Saputangan (*Maniltoa grandiflora*) Pohon Sengon (*Falcataria moluccana*). Pohon Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Tanjung (*Mimusops elengi*). Pohon yang paling mendominasi di Pangkalan Bun Park yaitu pohon Cemara (*Casuarina sp*) dan Ketapang (*Terminalia catappa*).
2. Dari total 212 pohon yang dijumpai terdapat 169 pohon sakit dengan (persentase 80%) dan 43 pohon sehat dengan (persentase 20%.) Lokasi kerusakan yang paling banyak ditemui adalah pada batang (7) sebanyak 109 pohon, Tipe kerusakan yang paling banyak ditemui adalah batang

atau akar patah (11) dengan jumlah 112 pohon. Kelas kerusakan yang paling banyak ditemui adalah 2 (0-29%) dengan jumlah 97 pohon.

## **B. Saran**

Saran yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukannya perawatan pohon dan penanggulangan kerusakan pohon selanjutnya.
2. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui status kesehatan pohon secara berkala.
3. Perlu ditambahkan plang nama dan jenis pohon agar masyarakat atau pengunjung dapat mengenal pohon yang tumbuh di Pangkalan Bun Park.
4. Untuk pohon yang mengalami kerusakan parah harapannya untuk dilakukan penebangan dan selanjutnya dilakukan penanaman kembali.